

SKRIPSI
TERANG DIANTARA GELAP: PENCIPTAAN RUANG KEBEBASAN
DALAM KOMUNITAS

LIGHT IN THE DARKNESS: CREATING SPACES OF FREEDOM WITHIN THE
COMMUNITY



MUTIA RAHMAH
2210415120014

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2026



HALAMAN PENGESAHAN

TERANG DIANTARA GELAP: PENCIPTAAN RUANG KEBEBASAN DALAM KOMUNITAS

Disusun dan diajukan oleh:

MUTIA RAHMAH

2210415120014

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,7 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, pada tanggal 1 Juli 2026

Banjarmasin, 09 Juli 2026

Menyetujui,
Pembimbing

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199310162022032019

Penguji 1,

Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos.,
M.Si.
NIP. 198209012006042001

Penguji 2,

Dimas Asto Aji AnAmta, S.Pd., M.A.
NIP. 198909162019031009

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Irawansyah, S.Sos., M.Si.
NIP. 197104201999031001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 01 Juli 2026 Pukul 09.00 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 2126 / UN8.1.13/KP.10.00/2026 Tanggal 01, Juli 2026 untuk menguji skripsi :

Nama : Mutia Rahmah
NIM : 2210415120014
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Terang Diantara Gelap: Penciptaan Ruang Kebebasan dalam Komunitas

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 09.00 WITA s/d Selesai
Nilai : 82,7 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 1 Juli 2026

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Mutia Rahmah

1. Ketua : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
()
2. Sekretaris : Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos.,
M.Si..
()
3. Anggota : Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A.
()

Mengetahui/membenarkan :
an Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi



Isman Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mutia Rahmah
NIM : 2210415120014
Program Studi : Sosiologi

Dengan menyatakan bahwa skripsi saya, yang berjudul:

"Terang Diantara Gelap: Penciptaan Ruang Kebebasan dalam Komunitas"

Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 09 Juli 2026

Yang menyatakan,



MUTIA RAHMAH
2210415120014

ABSTRAK

Terang Diantara Gelap: Penciptaan Ruang Kebebasan dalam Komunitas

Skripsi. 2026. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Lambung Mangkurat
Mutia Rahmah

Pengungkapan diri atau *coming out* menjadi salah satu fenomena yang mempengaruhi seorang individu dalam perihal kejujuran diri. Guna memfasilitasi individu untuk coming out, diperlukan ruang kebebasan yang mendengarkan, menghargai, dan mengapresiasi perasaannya. Hal ini dilakukan oleh Komunitas N sebagai sarana penciptaan ruang kebebasan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana ruang kebebasan di dalam sebuah komunitas. Menggunakan kualitatif deskriptif sebagai pendekatan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengambilan data di Komunitas N, komunitas perempuan berbasis gender non-liberal. Teori yang digunakan untuk menganalisis ruang kebebasan di dalam komunitas adalah Teori *Public Sphere* oleh Jürgen Habermas. Teori ini menyatakan bahwa publik lahir sebagai bagian spesifik daripada masyarakat sipil atas *klaim* kekuasaan oleh pihak-pihak berkuasa. Akibat ketegangan tersebut, tercipta ruang privat dalam keluarga intim sebagai ruang opini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penciptaan ruang kebebasan di dalam komunitas begitu penting. Tidak hanya berguna sebagai sarana atau wadah pengungkapan identitas diri, tetapi menjadi tempat bercerita dan berlindung daripada gemuruh riuh pergolakan diskriminasi akan kelompok ragam gender dan seksualitas. Penciptaan ruang kebebasan hadir berkat adanya simpan tinggi dari seluruh anggota komunitas untuk memandang manusia merdeka yang penuh akan keberagaman. Penciptaan ruang kebebasan ini pula memperhatikan batasan-batasan etis, seperti batasan untuk pemenuhan hak dan tidak menekan. Keberhasilan mempertahankan ruang kebebasan ini didorong oleh kesadaran seluruh anggota komunitas atas keberagaman. Hal ini adalah sebagian daripada kerja-kerja perawatan (*Collective Care*) yang ditanamkan oleh komunitas.

Kata kunci: Pengungkapan Diri, Ruang Kebebasan, Komunitas.

ABSTRACT

Light in the Darkness: Creating Spaces of Freedom Within The Community

Thesis. 2026. Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University.

Mutia Rahmah

Coming out is a phenomenon that influences an individual's sense of self-honesty. To facilitate an individual's coming out, a safe space is needed, one that listens to, respects, and values their feelings. Community N serves as a means of creating such a safe space. This study aims to discuss how a space of freedom functions within a community. It employs a descriptive qualitative approach. Data collection methods include observation, interviews, and documentation within Community N, a women's community on non-liberal gender principles. The theory used to analyze the space of freedom within the community is Jürgen Habermas's Public Sphere Theory. This theory states that the public sphere emerges as a specific aspect of civil society in response to power claims by those in authority. As a result of this tension, a private space within the intimate family emerges as a space for opinion.

The results of this study indicate that the creation of a space of freedom within the community is of great importance. It serves not only as a means or venue for self-identity expression but also as a place for storytelling and refuge from the tumultuous upheaval of discrimination against diverse gender and sexual orientation groups. The creation of this space of freedom is made possible by the strong commitment of all community members to view humanity as free and inherently diverse. The creation of this space of freedom also adheres to ethical boundaries, such as respecting rights and avoiding coercion. The success in maintaining this space of freedom is driven by the awareness of all community members regarding diversity. This is part of the (Collective Care) practices instilled by the community.

Keywords: *Coming Out, Spaces of Freedom, Community.*

PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat, kasih, dan kehendak-Nya sehingga tugas akhir dengan judul “Terang Diantara Gelap: Penciptaan Ruang Kebebasan dalam Komunitas” dapat dibuat. Tugas akhir ini tidak semata untuk memenuhi syarat kelulusan dari bangku perkuliahan. Namun untuk menambah pengetahuan akan dunia ragam orientasi seksual. Mengangkat fenomena “*coming out*” tidak sekedar hanya ketertarikan, tetapi penulis ingin membawa sebuah ilmu baru mengenai komunitas yang dapat menjadi ruang kebebasan bagi individu. Walau komunitas tersebut tidak mendeskripsikan tubuhnya sebagai bagian sistem liberal atau bebas.

Pada kesempatan berharga ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M. Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si.
- 3) Ketua Jurusan Sosiologi, Ismar Hamid, S.S, M.Si. atas fasilitas pembelajaran yang diberikan selama berproses akademik di Jurusan Sosiologi.
- 4) Dosen pembimbing, Ibu Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos., yang begitu banyak memberikan arahan, saran, dan solusi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- 5) Dosen Penguji I, Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si., dan Dosen Penguji II, Dimas Asto Aji An'Amta, S.Pd, M.A., atas saran, kritik dan solusi yang membangun untuk penelitian ini agar lebih baik kedepannya.
- 6) Dosen Pembimbing Akademik, Ismar Hamid, S.S, M.Si., yang telah memberikan begitu banyak dukungan, bimbingan, dan mendengarkan cerita dalam menempuh masa studi di Jurusan Sosiologi. Saran yang selalu diberikan kepada penulis dalam mengambil pilihan studi dan langkah harus diambil.
- 7) Kepada seluruh dosen dan staff akademik Jurusan Sosiologi yang namanya tidak dapat disebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu, pelayanan, dan dukungan yang sangat berarti selama menempuh masa studi. Pengajaran dan pengalaman yang diberikan kepada penulis penuh akan arti dan kenangan berharga tak terlupakan selama perkuliahan di kemudian hari.
- 8) Teruntuk panutan dan pelindungku, Aba yang begitu banyak berkorban, baik tenaga, materi, dan waktu yang berharga agar aku bisa merasakan pendidikan layak hingga jenjang setinggi ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah berjuang.
- 9) Kemudian, tulisan ini didedikasikan kepada malaikat dan tempat pulang yang selalu membuatku nyaman untuk meminta pelukkan, bersandar, dan bercerita banyak hal, Mamah. Terima kasih telah banyak berkorban, baik darah, air mata, tenaga, waktu, impian hingga kebahagiaan yang selalu diberikan kepadaku. Setiap senyuman mamah adalah sebuah harapan dan cahaya untuk aku terus bangkit di hari ini, esok, dan seterusnya sebagai seseorang yang kuat. Aku selalu ingat kata-kata ini di kepala ku, “Aku membahayakan nyawa mamahku untuk lahir ke dunia. Jadi, aku tidak mungkin aku tidak

ada artinya. Oleh daripada itu, aku harus membalasnya dengan membawa sebuah kebanggaan untuknya”. Kata inilah yang selalu memotivasi penulis bangkit di saat terjatuh dan ingat akan pengorbanan mamah yang begitu besar.

- 10) Saudara-saudariku, Kak Sam dan Kak Mia yang selalu memberikan waktunya untuk selalu mengajak bermain ular tangga ketika penulis sedang sedih atau lelah, mendengarkan cerita, memberikan makanan manis yang enak, dan solusi-solusi terhadap langkah yang akan aku ambil di masa akan mendatang. Walau terkadang pertengkaran kecil selalu datang, namun pada akhirnya saling memaafkan dan bersama.
- 11) Teruntukmu, seseorang dari Program Studi Ilmu Pemerintahan yang namanya tidak dapat kutuliskan secara jelas di sini, namun telah terukir dan terjaga di dalam hatiku. Terima kasih telah menjadi bagian daripada lembaran kehidupanku. Terima kasih selalu menggenggam tangan ku dengan erat disaat aku berada di titik tertinggi maupun terendah sekali pun. Terima kasih atas perlakuan luar biasa baik, selalu memberikan dorongan motivasi untuk menyelesaikan studi ini, dan meluangkan waktu untuk setia menjadi telinga atas cerita dan keluhanku. Semoga kekurangan dan kelebihan apa yang ada dari kita, menjadi penyempurna jalan untuk terus menggenggam erat satu sama lain.
- 12) Sahabat-sahabatku dari SMP hingga sekarang, yaitu Ensley dan Asha. Terima kasih telah menjadi sahabat ku semenjak hari pertama kepindahan ku di sekolah baru waktu itu, hingga menempuh di jalan kita sekarang. Terima kasih tak pernah menolak untuk atas ajakan ku, mendengarkan cerita kehidupan keseharianku, menghiburku saat sedih dan selalu mengkhawatirkan ku di saat aku sendirian. Kalian sudah seperti saudara kandung bagi ku. Aku sangat beruntung dapat bertemu dengan kalian.
- 13) Kepada sahabatku yang dikenal begitu kuat dan tegar, Mutia. Pertemuan awal kita jika diingat begitu lucu karena memiliki nama yang sama, namun itu adalah kenangan tak akan ku lupakan. Terima kasih selalu berada di garda terdepan saat aku berada dalam kesusahan, mendengarkan seluruh curhatan, selalu menerima ajakan untuk mencoba makanan baru, dan berbagi cerita satu sama lain. Persahabatan yang kita jalani selama beberapa tahun ke belakang memang berliku-liku dan itulah menjadi sesuatu yang luar biasa dalam pertemuan kita. Semoga pertemanan kita tidak habis di masa perkuliahan, dan pertukaran cerita terus berlanjut dalam jangka waktu panjang.
- 14) Sahabat-sahabat KKN Desa Gunung Riut, terima kasih telah memberikan lembaran cerita selama beberapa bulan kemarin selama di desa. Rasanya pertemuan dan kebersamaan kita sangat berharga. Banyak pengalaman baru didapatkan selama bersama kalian. Merajut suka duka dengan kalian adalah memori yang selalu kukenang selamanya.
- 15) Sahabat-sahabatku selama masa perkuliahan, yaitu Kak Nai, Husna, Rina, Rusma, Dila dan nama-namanya tidak dapat kusebutkan satu-satu. Terima kasih telah bersedia memberikan begitu banyak cerita yang berharga selama masa perkuliahan. Di mana pun keberadaan kalian, semoga keberkahan dan kebahagiaan senantiasa mengikuti, dan semoga setelah ini terus berteman walau jarak dan waktu memisahkan.
- 16) Tidak akan pernah melupakan sahabat-sahabat SMA ku yang selalu berjuang bersama untuk mendapatkan impiannya masing-masing. Terima kasih tidak pernah melupakan satu sama lain dan mampu meluangkan disela-sela kesibukan untuk berbagi cerita sebentar. Semoga kita selalu ada waktu untuk berbagi hingga di masa-masa akan mendatang.

- 17) Ucapan ini diberikan kepada pengurus Komunitas N. Terima kasih atas keterbukaan dan dorongan semangat yang besar untuk membantu kelancaran tugas akhir ini. Dukungan, solusi, dan bantuan yang diberikan kepada penulis sangat berharga. Sungguh-sungguh berterima kasih atas kebesaran hati untuk menerima penulis untuk menjalankan penelitian ini hingga akhir.
- 18) Terakhir, ucapan istimewa kepada diriku sendiri dan anak kecil di dalam nya yang disebut sebagai Issa. Perjalanan kita memang tidak mulus. Banyak suka duka yang dilalui, dan sempat menyerah beberapa saat. Namun, kita selalu ingat bahwa mempunyai impian besar yang harus digapai bersama. Bintang yang tak akan bisa kita raih jika menyerah. Jadi, terima kasih selalu kuat dan semangat dalam menghadapi berbagai rintangan kehidupan. Kita sangat hebat telah melewati berbagai ketakutan bersama, mencoba beragam hal-hal baru, dan merelakan cita-cita besar sebagai seorang atlet catur, pemain harmonika, jurnalis kriminal, atau pun pelukis. Mungkin, bagi Tuhan itu bukan pilihan untuk jalan terbaik kita, dan langkah yang kita lalui sekarang merupakan langkah tepat bagi Tuhan menuju pemberhentian kemenangan. Terasa berat, namun keikhlasan adalah cara tepat untuk bersyukur menikmati pencapaian diperoleh. Kejadian-kejadian buruk di masa lalu biarlah berlalu dan jadikan hal tersebut pembelajaran untuk terus berdiri dan melangkah dengan kaki ku sendiri. Ku doakan dengan kesungguhan hati, semoga kita selalu berbahagia dan berada dalam kemenangan. Tuhan selalu berada kita saat melangkah.

Penulis sadar ketidaksempurnaan tulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran begitu diharapkan datang berbagai pihak untuk membangun tulisan ini agar lebih baik, dan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan.

Banjarmasin, 09 Juli 2026

Penulis,

Mutia Rahmah

2210415120014

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	6i
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	12iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Uraian Konseptual.....	7
2.1.1 Komunitas.....	7
2.1.2 LGBTQ+.....	11
2.1.3 Seksualitas.....	13
2.1.4 <i>Coming Out</i>	20
2.1.5 Ruang Kebebasan.....	22
2.2 Landasan Teori.....	25
2.2.1 Teori <i>Public Sphere</i> : Jurgen Habermas.....	25
2.3 Review Penelitian Terdahulu.....	29
2.4 State of The Art Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Pendekatan Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Lokasi Penelitian	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	38
3.5.1 Wawancara (<i>Interview</i>).....	38
3.5.2 Observasi (<i>Observation</i>).....	40
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Bagan Alir Penelitian	42

3.8 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	44
BAB IV SUBYEK PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Komunitas N	46
4.1.1 Sejarah Komunitas N.....	46
4.1.2 Asas, Prinsip, dan Tujuan Komunitas N	48
4.1.3 <i>Collective Care</i>	49
4.1.3.1 Piknik Ceria	50
4.1.3.2 Kegiatan Kolektif Bulanan	52
4.1.3.3 Agenda yang Direncanakan Atas Hasil Kesepakatan	53
4.1.4 Struktur Kepengurusan Komunitas N	54
4.2 Kondisi Demografis.....	55
4.3 Kondisi Sosial Budaya	56
4.4 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	57
4.5 Kisah Para Anggota Komunitas N.....	57
4.5.1 Cerita Si Bunga Sisir.....	56
4.5.2 Cerita Si Cengkeh	60
4.5.3 Cerita Si Jahe	63
4.5.4 Cerita Si Kayu Manis.....	65
4.5.5 Cerita Si Bunga Lawang	66
4.5.6 Cerita Si Serai	69
4.5.7 Cerita Si Kencur.....	70
BAB V ANALISIS RUANG KEBEBASAN DALAM KOMUNITAS.....	73
5.1 Potret Ruang Kebebasan yang Diciptakan.....	73
5.2 Dinamika Hubungan Antar Anggota Komunitas N.....	77
5.2.1 Jejak Langkah Sebelum Pengakuan.....	78
5.2.2 Langkah Setelah Pengungkapan.....	81
5.3 Landasan Pembentukan Ruang Kebebasan.....	84
5.4 Batasan Etis yang Diterapkan Ruang Kebebasan Komunitas N.....	89
5.4.1 Batasan Etis sebagai Pemenuhan Hak.....	90
5.4.2 Batasan Etis Guna Tidak Memberi Tekanan.....	93
5.5 Penghargaan Termulia: Privilese Ruang Kebebasan.....	96
5.6 Dampak Penciptaan Ruang Kebebasan Komunitas.....	99
5.7 Analisis Ruang Kebebasan Menurut Teori <i>Public Sphere</i>	102
BAB VI PENUTUP	109
6.1 Kesimpulan	109
6.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Coming Out</i>	32
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	39
Tabel 3.2 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1 Jumlah Anggota dan Jenis Kelamin Komunitas N.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akun Instagram Resmi Komunitas N	9
Gambar 2.2 Artis Thailand Upload Foto dengan <i>Caption Love Wins</i>	13
Gambar 2.3 Lambang Orientasi Seksual.....	16
Gambar 4.1 Agenda Piknik Ceria	51
Gambar 4.2 Agenda Kolektif Bulanan.....	52
Gambar 4.3 Kegiatan Memasak sebagai Bentuk Praktik <i>Collective Care</i>	53
Gambar 5.1 Ilustrasi Penjelasan Social Justice	88
Gambar 5.2 Kecaman Diskriminasi Melalui <i>Social Media TikTok</i>	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Bagan Alir Penelitian.....	43
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Komunitas Sesuai dengan AD/ART	55